

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Proses Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran yaitu proses interaksi antara siswa dengan guru, menggunakan bahan materi pelajaran, metode belajar, strategi pembelajaran, dan sumber belajar di sekolah. Dengan pembelajaran adalah tahapan guru untuk membantu siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik. Pembelajaran bukan hanya tentang ilmu pengetahuan tetapi membantu siswa melatih keterampilan dalam diri siswa.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah memberikan arahan atau bimbingan kepada murid dalam memberikan materi belajar. Lingkungan sekitar memiliki dampak dalam perkembangan siswa dalam proses belajar dan mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017a). Oleh sebab itu supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar membutuhkan strategi dalam pembelajaran.

Pembelajaran memiliki tujuan yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan mengembangkan keterampilan siswa atau rangkaian pembelajaran yang melibatkan interaksi antara berbagai komponen, dimana guru menerapkan metode pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan (Rohmah, 2017). Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.

## b. Komponen Pembelajaran

### 1) Guru dan Siswa

Guru yaitu peran utama dalam proses pembelajaran. Guru merancang, memandu, dan menjalankan kegiatan proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dan Memberikan materi pengetahuan kepada siswa di lingkungan sekolah. Oleh Karena itu guru mampu mendidik, memberi pelajaran, membimbing siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran guru dalam membentuk karakter setiap siswa melalui proses pembelajaran membangun motivasi belajar kepada siswa.

Siswa adalah peserta didik menempati posisi proses belajar dimana proses belajar mengajar. Tujuan siswa adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meraih cita-cita yang diharapkan.

Pendidik atau guru dan peserta didik atau siswa adalah dua bagian yang saling berhungan selama proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik saling berinteraksi selama proses belajar berlangsung dalam mencapai tujuan pendidikan (Utami et al., 2023).

### 2) Tujuan Pembelajaran

Sasaran utama dalam pembelajaran yaitu unsur yang paling utama di dalam proses pembelajaran, karena sasaran pembelajaran bisa menjadi arahan dan sasaran dalam hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. dengan adanya tujuan akhir pembelajaran proses dalam pembelajaran lebih terarah dan jelas (Pane & Dasopang, 2017a).

### 3) Materi Pembelajaran

Materi belajar yaitu informasi yang diberikan kepada siswa di dalam proses mengajar. Materi belajar adalah bentuk ajar untuk membantu guru dalam proses pembelajaran tanpa adanya materi atau bahan ajar maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, pendidik harus mempersiapkan materi yang nanti diberikan kepada peserta didik (Rohmah, 2017).

Pada materi pembelajaran mencakup materi keterampilan, pengetahuan dan sikap yang perlu dipahami oleh siswa, sasaran tersebut sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Oleh sebab itu materi pembelajaran sangat penting dalam rangka pembelajaran.

#### 4) Metode Pembelajaran

Metode adalah langkah untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Metode dapat diterapkan berbagai cara supaya bisa menjadi menarik dan membuat siswa tidak merasa jenuh, dan dapat motivasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik (Pane & Dasopang, 2017b).

Pada metode pembelajaran cara guru menyajikan materi pembelajaran untuk mencapai sasaran pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang disusun untuk membantu menyampaikan pengetahuan atau materi supaya siswa mampu memahami materi yang dijelaskan. Ada beberapa jenis metode pembelajaran:

##### a. Metode Ceramah

Penyampaian lisan adalah suatu pengajaran yang diterapkan secara lisan atau secara langsung. Penyampaian informasi atau materi kepada peserta didik secara tatap muka.

##### b. Metode Tanya Jawab

Metode interaksi atau tanya jawab yaitu menyampaikan informasi secara berdialog dengan peserta didik. Dalam metode ini adanya interaksi timbal balik secara langsung oleh pendidik dan siswa.

##### c. Metode Diskusi

Sesi diskusi adalah metode mengajar bertukar informasi, berpendapat mengenai pembelajaran. dalam metode ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan dalam topic yang dibahas.

##### d. Metode Eksperimen

Metode ini bukan hanya metode mengajar melainkan berfikir untuk menarik materi keseluruhan kemudian menyimpulkan. Dalam rancangan ini peserta didik melakukan eksperimen atau menguji melalui pengalaman langsung.

##### e. Metode Latihan

Metode pembelajaran Latihan adalah mendorong peserta didik untuk melaksanakan latihan untuk menambah keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pada metode ini peserta didik berlatih mengerjakan soal dari guru.

5) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yaitu alat media media perantara pendidik dengan peserta didik. Tujuan alat pembelajaran yaitu membantu interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar supaya memahami lebih praktis.

Istilah media pembelajaran bersal dari bahasa latin “medius” beranrti “tengah” perantara atau pengantar. Yang diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan(Arsyad, A. (2011)).

6) Evaluation (Evaluasi)

Evalusai yaitu mengukur tingkat keberhasilan dalam pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui pencapaian siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik atau kurang baik. Dan bisa menjadi tolak ukur bagi guru untuk mengetahui setiap pencapaian peserta didik.



## 2. Pembelajaran Daring

### a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh menggunakan media internet, serta alat bantu lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran online memiliki perbedaan dengan pembelajaran langsung atau tatap muka (Putria et al., 2020). Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang di laksanakan jarak jauh memanfaatkan media teknologi. Pembelajaran online dilaksanakan tanpa bertemu langsung.

### b. Manfaat Belajar Daring

Pada masa pandemi dilaksanakannya pembelajaran daring. Penggunaan teknologi dalam metode belajar. Memberikan manfaat ke siswa dan memanfaatkan teknologi. Pada pelaksanaan pembelajaran daring membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Nabila Noor Anisa 2020) berikut ini Kelebihan pembelajaran daring:

- Terhindar dari virus covid-19
- Jam dan lokasi yang fleksibel
- Mampu mengoperasikan teknologi
- Belajar siswa yang kreatif dan mandiri
- Materi pembelajaran bisa dibaca kembali
- Aktivitas dalam pembelajaran bisa direkam

Adapun kelamahan pembelajaran daring :

- Kurangnya pengetahuan tentang teknologi
- Kurangnya pengawasan oleh guru
- Kurangnya motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran
- Siswa kurang leluasa untuk bertanya tentang materi pembelajaran
- Kurangnya alat komunikasi siswa
- Memerlukan biaya yang cukup mahal untuk membeli kuota internet
- Kurangnya pendampingan pada saat pembelajaran daring

### 3. Pembelajaran Tatap Muka

#### a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran langsung merupakan alat atau tindakan yang dilakukan secara terencana berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan. Komunikasi antara guru dengan pesert didik (Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Pembelajaran langsung atau pembelajaran offline merupakan pembelajaran yang terjadi melalui interaksi secara langsung antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran tatap muka merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh guru untuk memberikan dukungan pada proses pembelajaran dan bisa memperhatikan kejadian eksternal siswa selama proses tatap muka. Pada kegiatan pembelajaran langsung ini perlu merancang kegiatan yang tersruktur dan di desain dengan efektif dan efesien hingga mencapai hasil yang diinginkan.

Dari beberapa penjelasan mengenai pembelajaran langsung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka adalah proses pembelajaran yang dilakukan seacara langsung atau proses pembelajaran komunikasi guru dan siswa seacara langsung. Pembelajaran langsung ini perlu dirancang supaya bisa berjalan dengan sesuai keinginan.

#### b. Manfaat pembelajaran langsung

Adapun kelebihan pembelajaran langsung:

- a) Pendidik dan peserta didik interksi secara langsung
- b) Siswa lebih aktif dan giat dalam belajar
- c) Jadwal pembelajaran baik
- d) Komunikasi antara guru dan siswa lebih aktif

Kekurangan pembelajara tatap muka :

- a) Keterbatasan waktu
- b) Keterbatasan akses untuk kesekolah untuk siswa jarak jauh
- c) Kurangnya inovasi tentang penggunaan teknologi

#### 4. Aplikasi WhatsApp (WA)

WhatsApp (WA) adalah sebuah aplikasi yang menggunakan jaringan internet. Aplikasi ini dapat di unduh melalui playstore smartphone. Aplikasi WhatsApp hanya bisa digunakan ke sesama pengguna Aplikasi WhatsApp menggunakan jaringan internet, selama smartphone masih terhubung dengan jaringan internet aplikasi WhatsApp dapat digunakan untuk mengirim pesan, mengirim gambar, telfon sesama pengguna aplikasi, dan dapat juga mengirimkan file dokumen (Yanuar & Wijanarko, 2021).

Dalam menggunakan aplikasi WhatsApp ini untuk menambahkan teman menggunakan nomer ponsel. Dan aplikasi ini dapat membuat sebuah grub supaya lebih praktis dalam berkomunikasi dan dapat lebih mudah untuk mengirimkan atau memberikan informasi secara bersamaan.

#### **B. Kajian penelitian yang relevan**

1. Artikel Menurut (Sutrisno, 2021) yang berjudul “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya”. Pada jurnal ini menjalaskan pada saat pembelajaran daring siswa mengalami penurunan motivasi belajar dikarenakan di saat pembelajaran langsung dan pada saat pembelajaran daring siswa menerima dukungan dan bantuan dari orang tua, tetangga, maupun keluarga yang mendampingi pada proses pembelajaran daring.

Namun, ketika pelaksanaan pembelajaran langsung peserta didik mengalami penurunan drastis. Pembelajaran sebelum adanya pembelajaran daring 18 dari 20 siswa mendapatkan nilai diatas KKM, tetapi pada saat pembelajaran setelah pembelajaran daring 17 dari 20 siswa meraih nilai di bawah KKM. Oleh sebab itu motivasi pada saat belajar daring sangat kurang sehingga mengakibatkan penurunan belajar siswa.

2. Artikel Menurut (Suryani et al., 2022) judul “ Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normal”. jurnal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran langsung terbatas dapat dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Guru melaksanakan pembelajaran dikelas berpedoman pada rencana pembelajaran yang diatur dan disesuaikan dengan situasi baru yang normal.

Pada saat pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan membutuhkan media teknologi yaitu internet. Guru maupun siswa di haruskan untuk menggunakan teknologi platform yang telah disetujui oleh pihak sekolah untuk digunakan bersama

pada proses pembelajaran online atau daring. Tetapi tidak setiap orang tua bisa menggunakan smartphone untuk melaksanakan metode pembelajaran dan beberapa orang tua dengan keterbatasan keterampilan dalam menggunakan alat komunikasi. Wali murid berperan untuk mendampingi kesuksesan proses pembelajaran daring. Seiring berjalannya waktu proses pembelajaran daring menimbulkan perubahan salah satunya kualitas belajar yang menurun. Oleh sebab itu membentuk pembelajaran langsung terbatas.

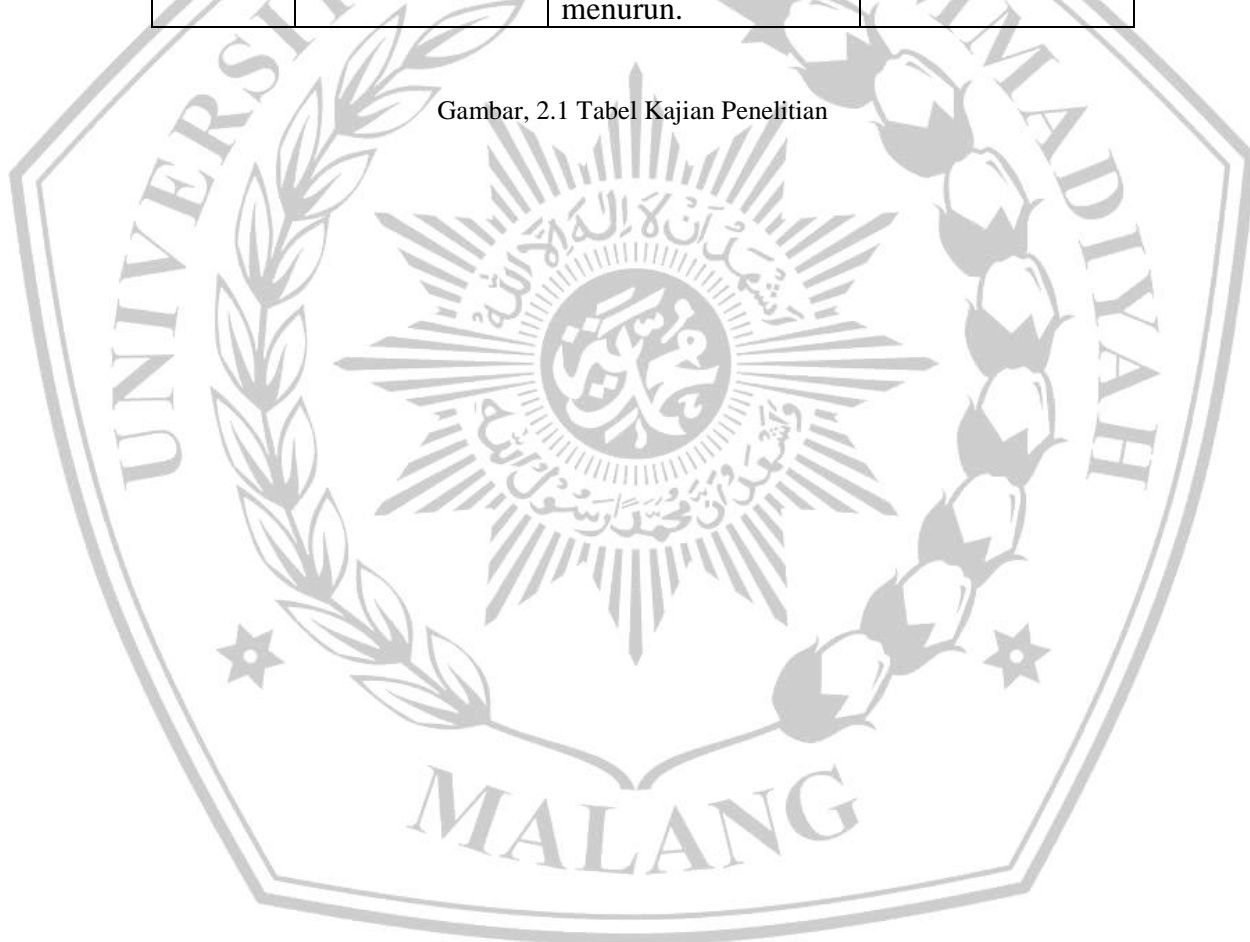
3. Artikel Menurut (Khotijah et al., 2021) berjudul “Analisis Presepsi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. Pada jurnal ini mempunyai kesamaan yakni, kesulitan dalam pembelajaran daring. Alasan kesulitan yaitu pelaksanaan pembelajaran online melibatkan tingkat kedisiplinan dalam proses pembelajaran rendah. Oleh karena itu proses pembelajaran daring kurang efektif dikarenakan guru tidak mampu mengamati murid secara langsung selama kegiatan pembelajaran.

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1.	(Sutrisno, 2021) yang berjudul “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya”.	Mengalami penurunan motivasi belajar. Tetapi ketika pelaksanaan pembelajaran langsung siswa mengalami penurunan drastis. Pembelajaran sebelum adanya pembelajaran daring 18 dari 20 siswa meraih nilai melebihi KKM. Tetapi pada saat pembelajaran setelah pembelajaran daring 17 dari 20 siswa meraih nilai di bawah KKM.	Objek penelitian.
2.	(Suryani et al., 2022) berjudul “Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di	Peserta didik mengalami kesulitan membutuhkan media teknologi yaitu internet. Guru maupun peserta didik terpaksa untuk bisa menggunakan	Objek penelitian.

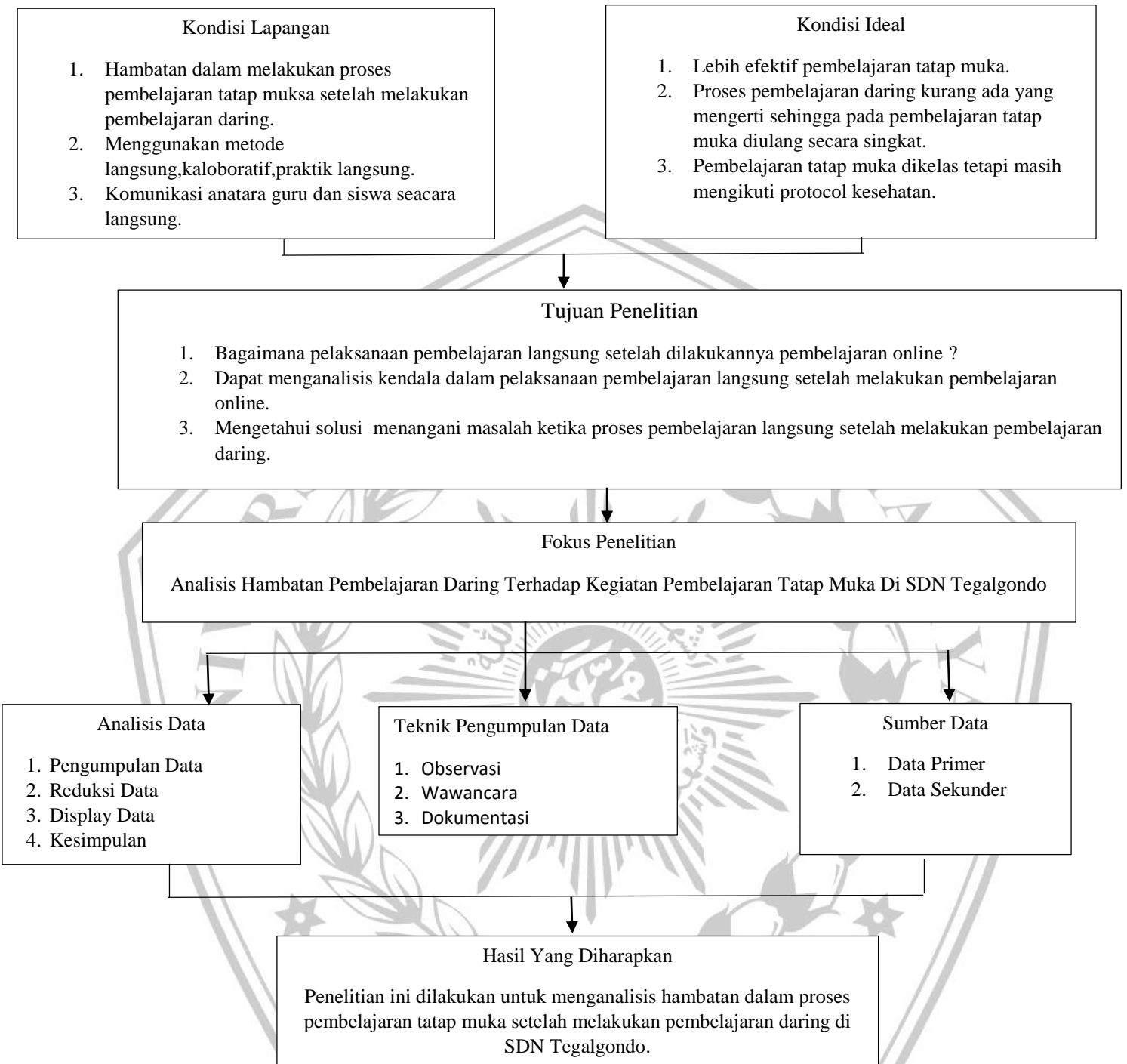


	Masa New Normal”.	platform teknologi yang telah disetujui oleh pihak sekolah untuk digunakan pada proses pembelajaran jarak jauh atau daring.	
3.	Menurut (Khotijah et al., 2021) berjudul “Analisis Presepsi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”.	Kesulitan dalam pembelajaran daring. Alasan kesulitan yaitu pelaksanaan pembelajaran online, factor kedisiplinan dan semangat siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran menurun.	Objek penelitian dan cakupan presepsi subjek yang akan diteliti.

Gambar, 2.1 Tabel Kajian Penelitian



### C. Kerangka pikir



Gambar 2.2 Kerangka Pikir